



Penerapan Pengendalian Internal pada Organisasi Amatir Radio Indonesia (Studi Pada Orari Lokal Salatiga YH2BG)

Auditing

Vincentius Tegar Dewanto^{1*}), David Adechandra Ashedica Pesudo²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

* E-mail: vincentiustegar98@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 22-04-2021

Revision: 28-02-2022

Published: 28-02-2022

DOI Article:

doi.org/10.24905/permana.v14i1.181

A B S T R A C T

The study on the Implementation of Internal Control in Indonesian Radio Amateur Organizations whose study was conducted at the Salatiga YH2BG Local ORARI aims to determine the impact of the implementation of internal control on the running of the organization and member compliance with applicable rules. Sources of data used in this study are from organizational management, organization members, other organizations that have collaborated with Salatiga YH2BG Local ORARI and data supporting documents. The type of research used is qualitative, this type of research was chosen because it can explain the internal control system applied and the problems faced. Data was taken by conducting interviews with each resource person. The results of this study indicate that the internal control carried out has an effect on the running of the organization and makes organizational members obedient to the applicable rules. The most effective internal control carried out by Salatiga Local ORARI is preventive internal control.

Key word: Preventive internal control, Corrective internal control, Corrective internal control

Acknowledgment

© 2022 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Pengendalian internal adalah kebijakan yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kemungkinan kecurangan dan memberikan jaminan pada perusahaan bahwa cita-cita perusahaan atau tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengurangi risiko terjadinya acaman pada keamanan dan informasi (Meliany & Hernawati, 2013). Salah satu penyebab terjadinya kecurangan yang bisa terjadi adalah akibat dari lemahnya sistem manajemen yang diterapkan dan



tidak adanya pembagian tugas yang jelas didalam organisasi nirlaba sehingga hal ini memungkinkan terjadinya kecurangan dalam organisasi (Anto et al., 2017). Kecurangan bisa diartikan sebagai sikap seseorang yang tidak mau berusaha keras untuk mendapatkan atau mencapai yang diinginkan dan malah lebih memilih jalan pintas yang dapat merugikan pihak lain baik individu maupun organisasi (Meliandy & Hernawati, 2013). Kasus kecurangan pada saat ini tidak hanya terjadi pada organiasi yang berorientasi pada keuntungan tapi juga pada organisasi *non-profit* atau organisasi nirlaba (Amaliyah, 2019).

Lembaga *non-profit* juga bisa mendapatkan dana bantuan dari lembaga lainnya atau dari pemerintah untuk menunjang kegiatannya dalam hal ini sebagai contoh ORARI. Kegiatan amatir radio di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018. Dalam menjalankan kegiatannya Organisasi Amatir Radio Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dengan dilandasi Kode Etik Organisasi Amatir Radio Indonesia (Musyawarah Nasional Khusus Organisasi Amatir Radio Indonesia, 2018). Kegiatan organisasi yang sudah diatur oleh Peraturan Menteri dan AD/ART tetap saja terjadi kecurangan yang dilakukan oleh anggota dari organisasi seperti pelanggaran penggunaan frekuensi di wilayah ORARI Daerah Jawa Timur (*Pelanggaran Penggunaan Frekuensi di Jawa Timur*, 2020).

Pengurus ORARI Lokal memegang peran penting dalam menentukan jalannya organisasi (Musyawarah Nasional Khusus Organisasi Amatir Radio Indonesia, 2018). Kebijakan yang dibuat oleh pengurus juga harus dapat untuk meminimalisir terjadinya risiko kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus maupun anggota (Musyawarah Nasional Khusus Organisasi Amatir Radio Indonesia, 2018). Standar pencatatan akuntansi juga harus dilakukan dalam membuat pencatatan keuangan baik untuk uang yang berasal dari iuran anggota maupun dari sumbangan atau hibah hal ini berguna untuk mengurangi risiko penggunaan keuangan untuk kepentingan pribadi (Tumangkar, 2019). Pembagian tugas sesuai dengan posisi masing-masing pengurus juga harus dilakukan agar tidak ada yang memiliki tugas ganda dan memiliki beban kerja yang sesuai sehingga tidak menimbulkan rasa iri hati yang bisa menjadi penyebab kecurangan (Irawati & Satri, 2017). Terdapat juga Dewan Pengawas dan penasehat yang berfungsi untuk mengawasi kinerja pengurus ORARI.

Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sumbayak (2017) terjadinya kecurangan dalam organisasi disebabkan oleh rasa keadilan yang minim dirasakan oleh anggota di dalamnya dan rasa serakah yang timbul untuk memenuhi keinginan pribadi. Me-



nurut (Afkar, 2016) kecurangan di dalam organisasi dapat disebabkan oleh tingkat moral yang dimiliki individu yang kurang memahami nilai dari sebuah kejujuran. Sedangkan dari hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan Ketua ORARI Lokal Salatiga kecurangan yang terjadi sering kali disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kepentingan pribadi.

Masalah dari penelitian ini adalah pengaruh yang diberikan oleh penerapan pengendalian internal di ORARI Lokal Salatiga terhadap kepatuhan pengurus dan anggota terhadap aturan organisasi yang ada. Persoalan yang dihadapi adalah bagaimana penerapan pengendalian internal di dalam organisasi dapat membuat jalannya organisasi lebih baik? Bagaimana penerapan pengendalian internal yang baik di ORARI Lokal Salatiga dapat meningkatkan kepatuhan anggota terhadap aturan yang ada? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memotret pengendalian internal yang ada di Organisasi Amatir Radio Indonesia di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif hal ini dilakukan agar dapat menerangkan hal yang terjadi atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian Kualitatif dipilih pada objek ORARI karena dengan penelitian kualitatif dapat menggali informasi yang dibutuhkan dan dapat menjelaskan kondisi yang ada pada ORARI Lokal Salatiga. Penelitian kualitatif memudahkan dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi pada ORARI Lokal Salatiga.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara wawancara langsung dengan Ketua ORARI Lokal Salatiga dan melakukan observasi dari kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi. Data sekunder didapatkan dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Menteri No 17 tahun 2018, catatan organisasi seperti pencatatan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pengurus pada musyawarah lokal maupun daerah. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahapan Penelitian

Tahap pertama pengumpulan data adalah wawancara yang dilakukan dengan ketua ORARI Lokal Salatiga dengan melakukan wawancara secara langsung di Sekretariat ORARI



Lokal Salatiga. Wawancara dilakukan beberapa kali dengan ketua ORARI Lokal Salatiga hal ini juga berguna untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dengan mengkonfirmasi dengan hasil wawancara sebelumnya. Wawancara secara langsung memudahkan dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tahap kedua adalah observasi terhadap dokumen yang didapatkan. Observasi ini berguna untuk memperkuat data dan informasi yang diperoleh. Observasi pada dokumen memperjelas tentang masalah dan fenomena yang terjadi dalam organisasi Amatir Radio ini. Dokumen yang didapatkan berupa laporan pertanggungjawaban pada musyawarah daerah dan dokumen tentang catatan keuangan milik ORARI Lokal.

Dalam menentukan tingkat validitas data yang didapatkan penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan metode pengecekan kredibilitas data yang didapatkan dengan berbagai cara misalnya dengan cara membandingkan suatu sumber data dengan sumber data lainnya. Keabsahan data dapat dilihat dengan metode triangulasi yaitu dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara yang berbeda atau dari sumber yang berbeda (Bachri, 2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini selain didapatkan dari wawancara dengan ketua organisasi juga dilakukan wawancara dengan sekretaris, laporan keuangan tentang dana yang masuk dari iuran anggota juga dibandingkan dengan laporan pencairan keuangan iuran anggota ke ORARI Lokal dari ORARI Pusat. Data yang didapat seperti pencatatan keuangan yang digunakan juga untuk dibandingkan dengan bukti-bukti pembayaran seperti nota untuk melihat kesesuaian data yang dibuat.

Tahap ketiga adalah membuat kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan. Apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh ORARI Lokal Salatiga sudah berjalan sesuai dengan seharusnya, memberikan saran untuk pengendalian yang belum ada atau pengendalian yang sudah ada namun belum berjalan dengan maksimal.

HASIL

Hasil penelitian yang didapatkan baik dari wawancara secara langsung maupun dari dokumen dan bukti-bukti yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian internal yang dilakukan dalam ORARI Lokal Salatiga *YH2BG* sudah sangat baik, sehingga dapat membuat jalannya organisasi sesuai dengan tujuan organisasi dan anggota di dalam organisasi patuh terhadap aturan dan regulasi yang berlaku. Pengendalian internal preventif yang ada di ORARI Lokal Salatiga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afkar (2016) pengendalian



dilakukan dengan membagikan tugas kepada setiap pengurus sesuai dengan posisinya masing-masing, mengharuskan pengurus tertib dalam administrasi dan memberikan *backup* pada pengurus yang tidak dapat menjalankan tugasnya seperti bendahara dan wakilnya yang sakit. Mewajibkan anggota untuk untuk mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku agar tidak ada lagi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

Pengendalian internal detektif yang diterapkan juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afkar (2016) yaitu dilakukan dengan melihat hasil laporan yang diberikan setelah kegiatan untuk mengevaluasi apakah ada kesalahan atau kecurangan yang terjadi, pencatatan penggunaan barang inventaris yang harus dilakukan secara tertib dan pencatatan keuangan yang selalu dilakukan ketika ada arus kas digunakan untuk mendeteksi jika ada yang tidak sesuai atau ada pelanggaran. Pengendalian internal korektif dilakukan berbeda dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusnadi & Iriyadi (2012) yang membuat laporan perbedaan anggaran dan relisasinya sedangkan yang dilakukan oleh ORARI Lokal Salatiga adalah dengan pemberian teguran dan surat peringatan kepada pelaku pelanggaran atau kecurangan agar segera bertanggung jawab atas kecurangan yang dilakukan.

Pengendalian internal preventif menjadi pengendalian yang paling tertib dilakukan dan paling banyak dilakukan hal ini bertujuan agar dapat menekan resiko terjadinya kecurangan atau kesalahan agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Hal tersebut juga bertujuan agar anggota menjadi patuh dan tertib menjalankan aturan-aturan organisasi sehingga dapat mengurangi tingkat pelanggaran yang dapat terjadi. Dengan pengendalian internal preventif yang diterapkan dengan baik dan berkurangnya tingkat pelanggaran organisasi dapat membuat organisasi berjalan dengan baik dan hubungan antar anggota maupun pengurus dapat tetap harmonis dan kekeluargaan dapat tetap terjaga sehingga mengurangi gesekan-gesekan yang dapat terjadi didalam organisasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Soleman, (2013) bahwa pengendalian internal yang dilakukan dalam organisasi sangat efektif dalam menekan resiko terjadinya kecurangan maupun pelanggaran yang dapat terjadi dalam organisasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang sudah dilakukan oleh ORARI Lokal Salatiga sudah dapat membuat organisasi berjalan dengan baik dan membuat anggotanya patuh terhadap aturan serta regulasi yang ber-



laku. Pengendalian internal yang menjadi fokus utama yaitu pengendalian preventif hal ini dilakukan agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat menekan resiko kecurangan yang dapat terjadi. Pembagian tugas dilakukan secara maksimal sesuai dengan bidang masng-masing pengurus agar dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin. Untuk mencegah kecurangan yang terjadi setiap pengurus wajib melakukan tertib adminis-trasi agar dapat ditinjau laporan-laporan dan catatan dari setiap aktivitas dan dibandingkan dengan kondisi atau fakta yang ada hal ini sebagai bentuk pengendalin detektif. Pemberian teguran dan surat peringatan merupakan pengendalian korektif yang dilakukan oleh ORARI Lokal.

Hasil dari data yang sudah dikumpulkan maka peneliti memberikan saran kepada ORARI Lokal Salatiga agar dapat memperkuat pengendalian korektif dan detektif. Dengan pengendalian korekti dan detektif yang diperkuat maka ketika ada kecurangan yang terjadi akibat adanya pelanggaran di pengendalian preventif dapat segera teratasi. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek organisasi publik yang lain dan data yang digunakan untuk penelitian dibuat sekomprensif mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudikhul. (2016). Efektivitas Pengendalian Preventif, Pengendalian Detektif, dan Pengendalian Represif terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Majalah Ekonomi*, 21(2), 211–225. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/403/pdf
- Afkar, Taudlikhul. (2016). Efektivitas Pengendalian Preventif, Pengendalian Detektif, dan Pengendalian Represif Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Majalah Ekonomi*, 21(2), 211–225.
- AICPA.org. (2014). *The Importance of Internal Control in Financial Reporting and Safeguarding Plan Assets*. [Www.Aicpa.Org.
<https://www.aicpa.org/content/dam/aicpa/interestareas/employeebenefitplanauditquality/resources/planadvisories/downloadabledocuments/plan-advisoryinternalcontrol-hires.pdf>](https://www.aicpa.org/content/dam/aicpa/interestareas/employeebenefitplanauditquality/resources/planadvisories/downloadabledocuments/plan-advisoryinternalcontrol-hires.pdf)
- Amaliyah, A. (2019). Apakah Accounting Fraud Disebabkan Kesalahan Individu Atau Budaya Organisasi? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 569–582. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.33>
- Antara, S., Sepang, J., & Saerang, I. S. (2014). Analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan wholesale yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 902–911.



- Anto, A. H. F., Stanislaus, S., & Hana, M. A. (2017). Meningkatkan Sustainabilitas Organisasi Nirlaba dengan Model Manajemen Dual Core. *Jurnal Abdimas*, 21(2), 87–96.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6–7.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>
- Baskara, B. Y. (2017). Pengaruh Pengawasan Preventif, Pengawasan Detektif, dan Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektifitas Kinerja Anggaran. (Studi Empiris SKPD Kota Dumai). *JOM Fekon*, 4(1), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/124759-ID-pengaruh-pengawasan-preventif-pengawasan.pdf>
- Irawati, R., & Satri, A. K. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT. Unisem Batam. *Jorunal of Business Administration*, 1(2), 37–47.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarso, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- Kusnadi, A., & Iriyadi. (2012). Analisis Peranan Anggaran Kas Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Kas. *Research Gate*, 1(November 2012), 1–4.
- Lumenta, R., Engkus, Sembel, H., Ardiwinata, H. K., Khadja, M., Karamoy, W. A., & Anwar, M. F. (n.d.). *Sejarah ORARI*. Orari.or.Id. Retrieved October 6, 2020, from <https://orari.or.id/index.php/sejarah-orari/>
- Meliany, L., & Hernawati, E. (2013). *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. 12(2), 281–293.
- Musyawarah Nasional Khusus Organisasi Amatir Radio Indonesia, 8385639 (2018). <https://orari.or.id/index.php/ad-art-orari/>
- Nena, A. F. D. (2015). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana Lembean. *Jurnal EMBA*, 3(4), 117–129. <https://media.neliti.com/media/publications/2809-ID-analisa-sistem-informasi-akuntansi-dalam-meningkatkan-pengendalian-internal-atas.pdf>
- Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008*



Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. <http://www.bpkp.go.id>.
http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Tahun2008_SPIP.pdf

Putusan Pengadilan Negeri Medan Kelas 1-A Khusus. (2020).

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018, (2018).

Sekilas ORARI. (n.d.). Orari.or.Id. <https://orari.or.id/index.php/sekilas-orari/>

Sitorus, D. C., Nasution, B., & WINDHA, W. (2013). Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Yayasan Dalam Rangka Mencegah Praktik Pencucian Uang (Money Laundering). *Jurnal Hukum Ekonomi*, 1(1), 7.

Soleman, R. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(1), 57–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>

Sumbayak, J. S. (2017). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (Fraud). *JOM Fekon*, 4(1), 3168–3182.

Tumangkar, T. (2019). *Laporan Pertanggung Jawaban Ketua Daerah Organisasi Amatir Radio Indonesia pada Musyawarah Daerah ke VII Organisasi Amatir Radio Indonesia*.

Utami, I. (2019). *Audit Internal Pendekatan Kotemporer* (A. Muktiyanto (Ed.); 1st ed.). CV SMART INDANA PARAMA.

Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>

Pelanggaran Penggunaan Frekuensi di Jawa Timur, (2020).